

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 PROFIL RESPONDEN

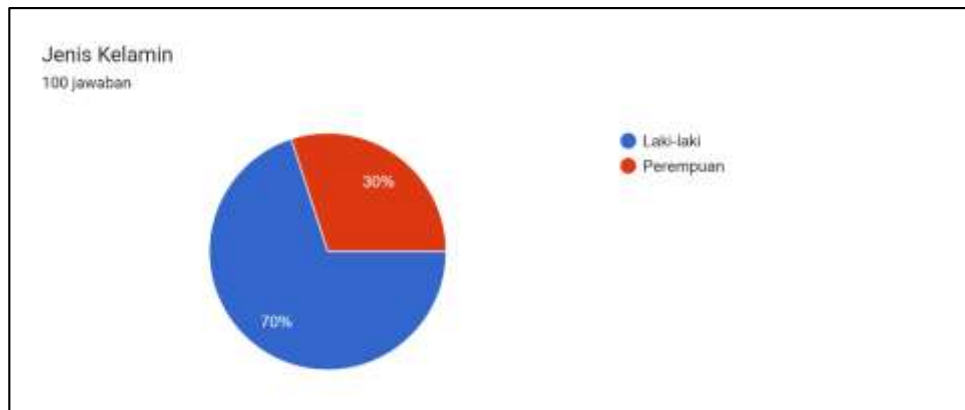
Pada penelitian ini, penulis menyajikan deskripsi mengenai karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian. Profil responden diperlukan untuk mengetahui latar belakang umum dari pengguna aplikasi Strava di Kota Jambi yang menjadi sampel dalam penelitian. Karakteristik ini mencakup informasi mengenai jenis kelamin, usia, domisili, dan pekerjaan responden. Penyajian karakteristik responden ini bertujuan untuk memberikan gambaran demografis secara menyeluruh serta memastikan bahwa responden yang terlibat sesuai dengan kriteria penelitian. Berikut ini profil responden yang terdiri dari empat kategori sebagai berikut:

5.1.1 Jenis Kelamin

Dari hasil pengisian kuesioner, data responden kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki dan perempuan. Data responden dapat dilihat seperti pada tabel 5.1 dan gambar 5.1 berikut:

Tabel 5.1 Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	LAKI-LAKI	70	70%
2.	PEREMPUAN	30	30%
TOTAL		100	100%



Gambar 5.1 Jenis Kelamin

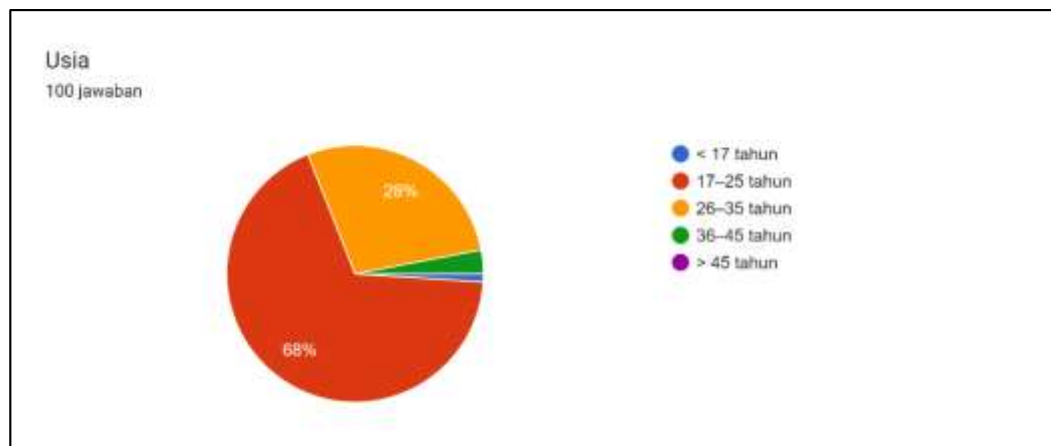
Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa persentase responden jenis kelamin laki-laki tertinggi yaitu sebanyak 70 responden atau 70% sedangkan responden perempuan sebanyak 30 atau 30%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi pengguna laki-laki lebih dominan dibandingkan perempuan.

5.1.2 Usia

Dari hasil pengisian kuesioner, data responden kemudian dikelompokkan berdasarkan usia responden. Data responden dengan persentase tertinggi yaitu berusia 17-25 tahun sebanyak 68 orang atau 68% yang dapat dilihat seperti pada tabel 5.2 dan gambar 5.2 berikut:

Tabel 5.2 Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	Di bawah 17 Tahun	1	1%
2.	17-25 Tahun	68	68%
3.	26-35 Tahun	28	28%
4.	36-45 Tahun	3	3%
5.	Di atas 45 Tahun	0	0%
TOTAL		100	100%



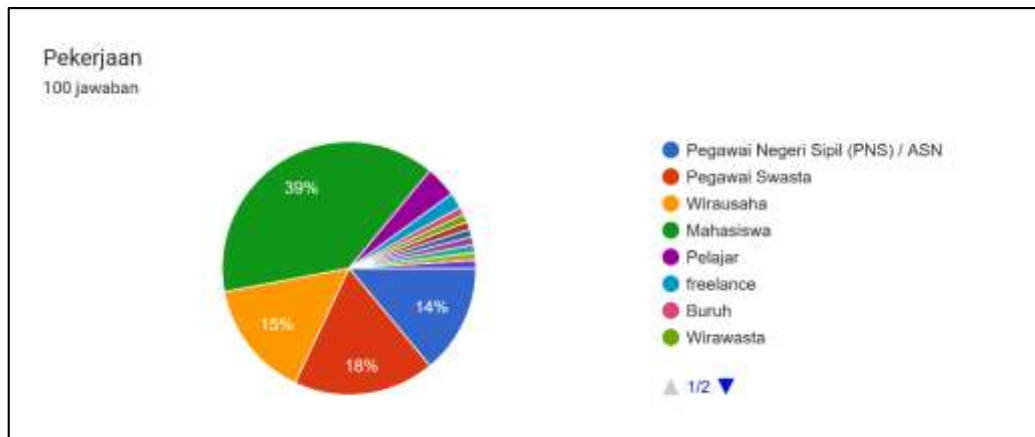
Gambar 5.2 Usia

5.1.3 Pekerjaan

Dari pengisian kuesioner, data responden kemudian dikelompokkan berdasarkan pekerjaan responden. Data responden dengan persentase tertinggi yaitu mahasiswa sebanyak 39 orang atau 39% yang dapat dilihat seperti pada tabel 5.3 dan gambar 5.3 berikut:

Tabel 5.3 Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	14	14%
2.	Pegawai Swasta	18	18%
3.	Wirausaha	15	15%
4.	Mahasiswa	39	39%
5.	Pelajar	4	4%
6.	Lainnya	10	10%
TOTAL		100	100%



Gambar 5.3 Pekerjaan

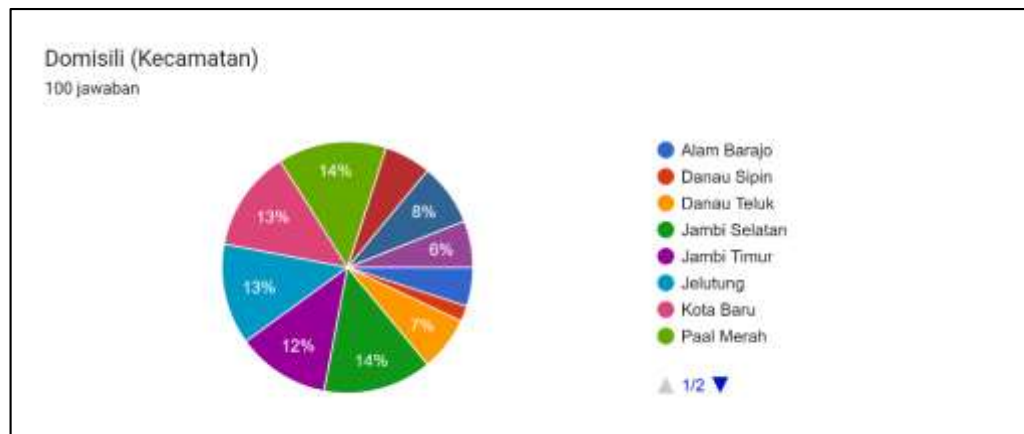
5.1.4 Domisili

Dari hasil pengisian kuesioner data responden kemudian dikelompokkan berdasarkan domisili berupa kecamatan di Kota Jambi. Data responden dengan persentase tertinggi yaitu pada kecamatan jambi selatan dan paal merah sebanyak 14 orang atau 14% yang dapat dilihat seperti pada tabel 5.4 dan gambar 5.4 berikut:

Tabel 5.4 Domisili

No	Domisili	Jumlah	Persentase
1.	Alam Barajo	5	5%
2.	Danau Sipin	2	2%
3.	Danau Teluk	7	7%
4.	Jambi Selatan	14	14%
5.	Jambi Timur	12	12%
6.	Jelutung	13	13%
7.	Kota Baru	13	13%
8.	Paal Merah	14	14%
9.	Pasar Jambi	6	6%
10.	Pelayangan	8	8%

11.	Telanaipura	6	6%
TOTAL		100	100%



Gambar 5.4 Domisili

5.2 MODEL PENGUKURAN (*OUTER MODEL*)

Model pengukuran data (*outer model*) dalam PLS-SEM dilakukan bertujuan untuk menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikator pengukurnya. Evaluasi model pengukuran ini merupakan tahapan penting sebelum dilakukan analisis model struktural, karena bertujuan untuk memastikan bahwa setiap indikator yang digunakan benar-benar mampu mempresentasikan variabel yang diukur secara tepat. Penilaian model pengukuran (*outer model*) ini dilakukan dengan menilai uji validitas dan realibitas.

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu item pernyataan dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pernyataan pada

kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur [58]. Dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian evaluasi validitas konvergen melalui nilai *Loading Factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*, dan validitas diskriminan dinilai berdasarkan nilai *Fornell-Larcker Criterion*, dan *Cross Loading*.

1. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Tujuan dari uji validitas konvergen ini untuk mengukur sejauh mana indikator-indikator dalam satu konstruk saling berkorelasi atau memiliki konsistensi internal yang tinggi. Validitas konvergen ini diuji dengan melihat nilai *outer loading (loading factor)* valid apabila nilainya $>0,7$ dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* valid apabila nilainya $>0,5$ [59]. Nilai *outer loading* dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 5.5.

Tabel 5.5 Nilai *Outer Loading*

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
X1.1	0.888					
X1.2	0.838					
X1.3	0.854					
X2.1		0.883				
X2.2		0.836				
X2.3		0.887				
X3.1			0.837			
X3.2			0.809			

X3.3			0.789			
X4.1				0.842		
X4.2				0.900		
X4.3				0.856		
X5.1					0.931	
X5.2					0.826	
X5.3					0.913	
Y1						0.862
Y2						0.808
Y3						0.799

Pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa semua nilai *outer loading* setiap variabel nya memiliki nilai $>0,7$ dan memuat loading tertinggi pada konstruknya masing-masing. Untuk mengetahui seberapa besar varian indikator yang dapat dijelaskan oleh konstruk digunakan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*, rincian nilai dari seluruh konstruk penelitian ini ditunjukkan pada tabel 5.6.

Tabel 5.6 Nilai *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
X1 (<i>Tangibles</i>)	0.740
X2 (<i>Reliability</i>)	0.755
X3 (<i>Responsiveness</i>)	0.659
X4 (<i>Assurance</i>)	0.751
X5 (<i>Emphaty</i>)	0.794
Y (<i>Persepsi Pengguna</i>)	0.679

Pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted (AVE)* memiliki nilai $>0,5$ yang menjelaskan bahwa masing-masing konstruk telah memenuhi syarat validitas konvergen dan tiap indikator nya secara baik.

2. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Tujuan dari uji validitas diskriminan ini untuk memastikan bahwa setiap konstruk dalam model penelitian benar-benar unik dan berbeda dari konstruk lainnya. Salah satu metode umum untuk menguji validitas diskriminan ini adalah dengan menggunakan nilai *Fornell-Larcker Criterion*, dan *Cross Loading* [60]. Validitas diskriminan terpenuhi jika nilai AVE dari suatu konstruk lebih besar daripada kuadrat korelasinya dengan konstruk lain (*Fornell-Larcker*) dan juga dengan nilai *Cross Loading* setiap indikatornya $>0,7$ maka dengan nilai tersebut indikator dinyatakan telah memenuhi validitas diskriminan. Nilai *Cross Loading* dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 5.7.

Tabel 5.7 Nilai *Cross Loading*

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
X1.1	0.888	0.462	0.433	0.508	0.178	0.565
X1.2	0.838	0.394	0.487	0.451	0.181	0.506
X1.3	0.854	0.458	0.382	0.404	0.242	0.503
X2.1	0.462	0.883	0.456	0.629	0.118	0.472
X2.2	0.426	0.836	0.476	0.525	0.220	0.476
X2.3	0.441	0.887	0.535	0.589	0.101	0.466

X3.1	0.435	0.399	0.837	0.482	0.082	0.551
X3.2	0.462	0.518	0.809	0.431	0.033	0.542
X3.3	0.318	0.455	0.789	0.411	0.142	0.462
X4.1	0.406	0.531	0.389	0.842	0.085	0.561
X4.2	0.567	0.657	0.548	0.900	0.122	0.657
X4.3	0.385	0.538	0.469	0.856	0.153	0.526
X5.1	0.218	0.168	0.099	0.117	0.931	0.218
X5.2	0.098	0.105	0.040	0.003	0.826	0.028
X5.3	0.221	0.147	0.095	0.154	0.913	0.196
Y1	0.620	0.466	0.571	0.515	0.253	0.862
Y2	0.462	0.434	0.497	0.553	0.145	0.808
Y3	0.419	0.440	0.514	0.607	0.126	0.789

Dari tabel 5.7 *Cross Loading* di atas dapat dilihat bahwa semua nilai loading indikator terhadap konstruksya masing-masing lebih besar dibandingkan dengan loading terhadap konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator lebih kuat mengukur variabelnya sendiri, dapat disimpulkan bahwa model ini telah memenuhi syarat validitas diskriminan melalui uji *Cross Loading*. Nilai validitas diskriminan berdasarkan nilai *Fornell-Larcker Criterion* ditunjukkan pada tabel 5.8.

Tabel 5.8 Nilai *Fornell-Larcker Criterion*

Variabel	X1	X2	X3	X4	X5	Y
X1 (<i>Tangibles</i>)	0.860					
X2 (<i>Reliability</i>)	0.510	0.869				
X3 (<i>Responsiveness</i>)	0.504	0.562	0.812			

X4 (Assurance)	0.530	0.668	0.545	0.867		
X5 (Emphaty)	0.231	0.169	0.102	0.138	0.891	
Y (Persepsi Pengguna)	0.611	0.443	0.642	0.676	0.214	0.824

Pada tabel 5.8 di atas dapat dilihat bahwa semua nilai *Fornell-Larcker Criterion* setiap konstruk lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya. Maka disimpulkan bahwa model *Fornell-Larcker Criterion* dalam penelitian ini memiliki nilai uji validitas diskriman yang baik.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya. Instrumen yang telah terstandar dan reliabel tetap harus dilakukan uji coba kembali setiap akan digunakan. Untuk uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Sebuah instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* memiliki nilai $> 0,7$ dan *Composite Reliability* memiliki nilai $> 0,7$ [61]. Hasil uji reliabilitas konstruk pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel 5.9.

Tabel 5.9 Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

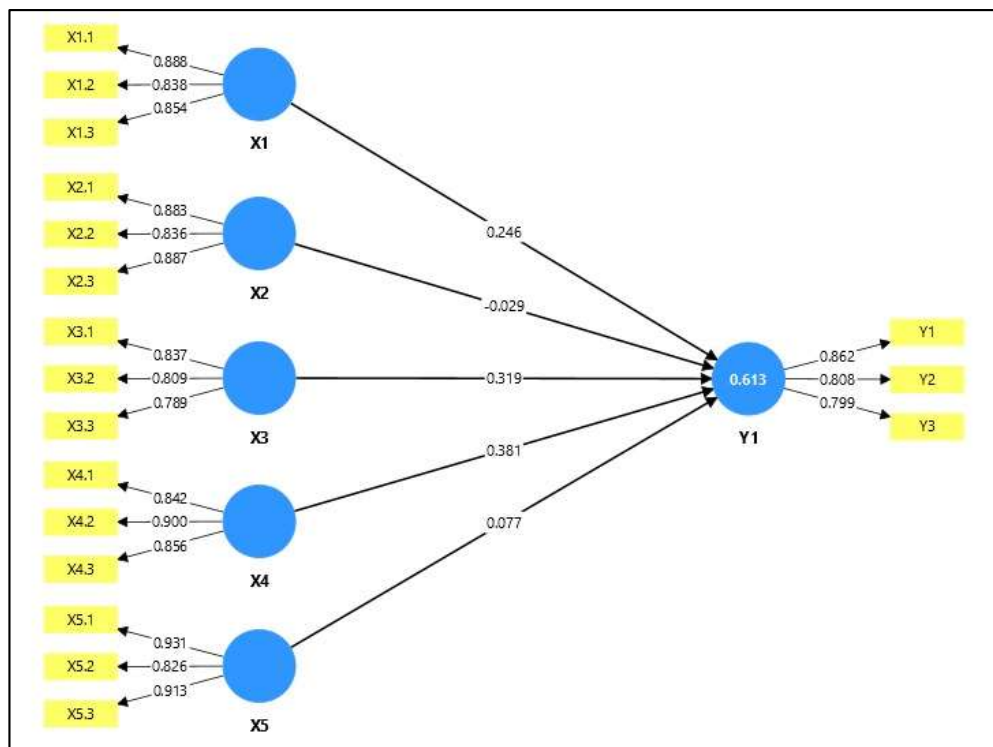
Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability</i>	Keterangan
X1 (Tangibles)	0.824	0.829	Reliabel
X2 (Reliability)	0.838	0.837	Reliabel
X3 (Responsiveness)	0.742	0.747	Reliabel

X4 (<i>Assurance</i>)	0.834	0.847	Reliabel
X5 (<i>Emphaty</i>)	0.889	0.937	Reliabel
Y (<i>Persepsi Pengguna</i>)	0.763	0.766	Reliabel

Pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa semua nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel $>0,7$ dan semua nilai *Composite Reliability* setiap variabel $>0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel telah reliabel dan memenuhi kriteria dalam uji realibilitas.

5.3 MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)

Evaluasi inner model dilakukan ntuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel dalam penelitian saling memengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengujian ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa model yang digunakan mampu menjawab permasalahan penelitian. Analisis model struktural dievaluasi melalui nilai *R-Square* serta *Path Coefficient* yang digunakan dalam pengujian hipotesis [62]. Dalam nilai *R-Square* ini digunakan untuk menunjukkan besarnya kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan dari variabel dependen, sedangkan nilai *Path Coefficient* berfungsi untuk menjelaskan arah hubungan serta besaran pengaruh antar variabel yang dianalisis. Hasil pengujian tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengambilan proses pengambilan keputusan terkait penerimaan maupun penolakan dari hipotesis penelitian. Struktur hubungan antar konstruk dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar 5.5.



Gambar 5.5 Struktural Model

5.3.1 Nilai *R-Square*

Nilai *R-Square* berguna untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Nilai *R-Square* pada penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 5.10.

Tabel 5.10 Nilai *R-Square*

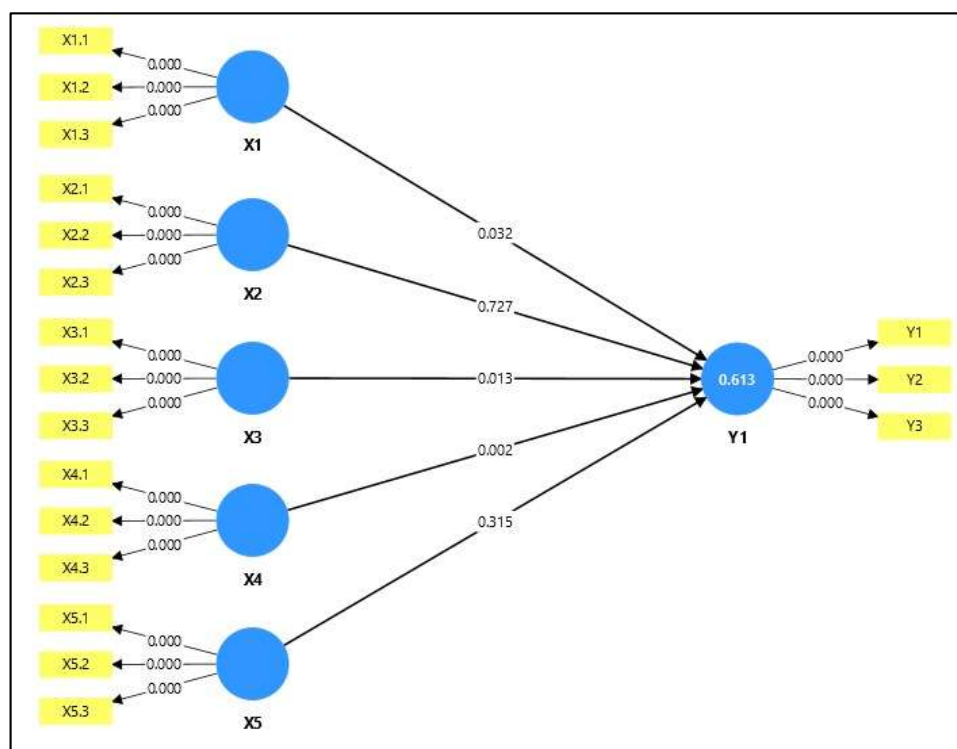
Variabel	R-square
Y (Persepsi Pengguna)	0.613

Berdasarkan tabel 5.10 diketahui bahwa nilai *R-Square* yang diperoleh sebesar 0.613, hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan 61,3% variasi pada variabel dependen persepsi pengguna,

sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat pada model penelitian dan dapat dikatakan pengaruhnya baik.

5.3.2 Uji Hipotesis

Setelah sebuah model penelitian telah selesai, maka tahap selanjutnya adalah melakukan tes atau pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Dalam menganalisisnya dilakukan dengan metode *bootstrapping* yang akan menghasilkan nilai signifikansi. Pada pengujian hipotesis, dapat dilihat dari besarnya nilai *t-statistic*, serta nilai *probability value (p-values)* pada *path coefficient*. Di mana, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu *t-statistic* >1,96 dan nilai *p-values* <0,05 berarti hipotesis diterima [63].



Gambar 5.6 Output Bootstrapping

Tabel 5.11 Uji Hipotesis (*path coefficient*)

Hipotesis	Hubungan	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil
H1	X1 -> Y	0.246	2.142	0.032	Diterima
H2	X2 -> Y	0.029	0.349	0.727	Ditolak
H3	X3 -> Y	0.319	2.497	0.013	Diterima
H4	X4 -> Y	0.381	3.131	0.002	Diterima
H5	X5 -> Y	0.077	1.005	0.315	Ditolak

Berdasarkan tabel 5.11 di atas diperoleh keterangan hasil dari pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) menunjukkan hasil dari pengolahan data yang diketahui bahwa nilai *original sample* 0.246 (positif), nilai *T-Statistic* sebesar $2.142 > 1,96$, dan nilai *p-values* yaitu $0.032 < 0,05$, sehingga H1 pada penelitian ini **Diterima**. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Tangibles* (X1) berpengaruh positif atau berpengaruh signifikan terhadap persepsi pengguna (Y) pada pengguna aplikasi Strava.
2. Hipotesis kedua (H2) menunjukkan hasil dari pengolahan data yang diketahui bahwa nilai *original sample* 0.029 (positif), nilai *T-Statistic* sebesar $0.349 < 1,96$, dan nilai *p-values* yaitu $0.727 > 0,05$, sehingga H2

pada penelitian ini **Ditolak**. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Reliability* (X2) berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi pengguna (Y) pada pengguna aplikasi Strava.

3. Hipotesis ketiga (H3) menunjukkan hasil dari pengolahan data yang diketahui bahwa nilai *original sample* 0.319 (positif), nilai *T-Statistic* sebesar $2.497 > 1,96$, dan nilai *p-values* yaitu $0.013 < 0,05$, sehingga H3 pada penelitian ini **Diterima**. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Responsiveness* (X3) berpengaruh positif atau berpengaruh signifikan terhadap persepsi pengguna (Y) pada pengguna aplikasi Strava.
4. Hipotesis keempat (H4) menunjukkan hasil dari pengolahan data yang diketahui bahwa nilai *original sample* 0.381 (positif), nilai *T-Statistic* sebesar $3.131 > 1,96$, dan nilai *p-values* yaitu $0.002 < 0,05$, sehingga H4 pada penelitian ini **Diterima**. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Assurance* (X4) berpengaruh positif atau berpengaruh signifikan terhadap persepsi pengguna (Y) pada pengguna aplikasi Strava.
5. Hipotesis kelima (H5) menunjukkan hasil dari pengolahan data yang diketahui bahwa nilai *original sample* 0.077 (positif), nilai *T-Statistic* sebesar $1.005 < 1,96$, dan nilai *p-values* yaitu $0.315 > 0,05$, sehingga H5 pada penelitian ini **Ditolak**. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Emphaty* (X5) berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi pengguna (Y) pada pengguna aplikasi Strava.